



REVIU RENSTRA / EVALUASI KINERJA
UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN 2023

1. Capaian target renstra sampai dengan tahun 2023

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Tahun 2023			Tahun 2024	
				Target Renstra	Target PK	Realisasi	Target Renstra	Proyeksi Target PK
1	S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	0	60	43.04	0	60
2		IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	0	30	4.02	0	30
3	S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	0	20	31.11	0	31.12
4		IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	0	20	17.88	0	20
5	S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0	0.5	0.51	0	0.52
6		IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0	0.6	2.62	0	2.63
7	S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	0	40	41.13	0	41.14
8		IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	0	5	0	0	5
9	S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	IKU 4.1 Predikat SAKIP	predikat	-	BB	A	-	A
10		IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	-	80	56.3	-	80

a) Evaluasi dan Analisis Kinerja

1. Dari indkator yang menjadi penilaian IKU 1.1, bahwa secara umum masih banyak alumni yang belum memperoleh pekerjaan atau berwiraswasta sesuai kriteria IKU 1, demikian pula alumni yang melanjutkan studi. Dari jumlah total alumni yang mengisi aplikasi tracer study sebanyak 4901 orang, baru sekitar 56% yang bekerja, berwirausaha atau melanjutkan studi sesuai kriteria IKU 1 (2.750 orang). Jumlah alumni yang mengisi tracer study sudah melebihi batas minimum jumlah yang seharusnya mengisi instrument tracer study, namun kesesuaian antara kriteria alumni dengan kriteria IKU 1 yang masih rendah
2. Capaian IKU 1.2 untuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan di luar kampus (outbound) sudah menunjukkan peningkatan jumlah dari tahun sebelumnya, namun jumlah mahasiswa inbound dan yang memiliki prestasi masih sangat sedikit. Sehingga secara keseluruhan capaian terhadap IKU ini masih sangat rendah
3. Kinerja dosen yang ditunjukkan pada IKU 2.2, masih belum memenuhi target, dimana dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau sertifikat profesi serta dosen yang berasal dari kalangan praktisi masih belum memenuhi target. Masih banyak dosen yang belum memiliki sertifikasi di luar sertifikasi dosen yang wajib dimiliki oleh setiap dosen
4. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah belum tercapai masih dalam pengajuan 5 prodi pengusulan untuk akreditasi internasional.

b) Penyerapan Anggaran

Pagu Anggaran sebesar **Rp.557.382.558.000** dan Realisasi Anggaran s.d. Desember 2023 sebesar **Rp. 507.475.730.455** atau **91.05%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. Desember 2023 **Rp. 49.906.827.545**

2. Kendala dan Permasalahan Umum

1. Masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan atas informasi tersedianya bursa kerja sehingga mempengaruhi persentase serapan alumni pada DUDIKA
2. Kurangnya informasi bagi mahasiswa dari luar PT yang akan mengikuti perkuliahan di Untad (MBKM Inbound), mengenai kelebihan/keunggulan prodi-prodi yang ada di Untad. Selain itu belum ada mahasiswa yang melakukan kegiatan di luar prodinya di dalam Universitas Tadulako, yang dapat menambah jumlah mahasiswa outbound
3. Masih banyak dosen yang belum terdata memiliki sertifikat kompetensi maupun profesi, karena sistem pengumpulan data yang dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dengan SISTER
4. Proses untuk memperoleh akreditasi internasional membutuhkan waktu dalam penyiapan dan pelaksanaan kurikulum serta kesiapan sarana dan prasarana.

3. Rekomendasi / Langkah Kerja ke Depan

1. Mengefektifkan pengelolaan dan mensosialisasikan aplikasi penelusuran alumni (trace study) pada bidang kemahasiswaan dan alumni sebagai penanggungjawab, memaksimalkan fungsi Ikatan Keluarga Alumni (IKA) salah satunya dalam penyediaan informasi bursa kerja bagi alumni

2. Membangun pengutan dan komitmen oleh pimpinan fakultas, lembaga dan unit penunjang akademik untuk lebih memprioritaskan pelaksanaan program kerja yang menunjang pencapaian IKU serta dalam penyiapan data
3. Mendorong program studi yang terakreditasi unggul untuk dibina menuju akreditasi internasional
4. Menetapkan peraturan Rektor tentang dosen yang melakukan kerja sama dengan pihak luar kampus sehingga dapat diadministrasikan dengan baik
5. Persiapan dan dukungan financial akreditasi internasional program studi
6. Mempercepat proses pengembangan sistem terintegrasi.

Palu Sulawesi Tengah, Desember 2023

Kepala Satker Universitas Tadulako,



Prof. Dr. Ir. Amar., ST, MT, IPU., Asean Eng